

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini dapat dilihat pada uji hipotesis dengan analisis korelasi *product moment*, diperoleh koefisien korelasi sebesar ( $r_{xy}$ ) 0,572 dan taraf signifikansi sebesar 0,0001 ( $p < 0,050$ ), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan kebahagiaan pada pelaut. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi religiusitas yang dimiliki pelaut maka kebahagiaan akan cenderung semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini maka seorang pelaut dapat dikatakan memiliki kebahagiaan tinggi ketika seorang pelaut memiliki hubungan yang positif dengan orang disekitarnya, saling percaya dengan rekan, mendapat dukungan dari orang lain, memiliki waktu untuk hal yang disenangi, mampu fokus saat bekerja, melakukan aktivitas bersama keluarga, mampu berfikir positif, memiliki rancangan masa depan yang jelas, menemukan makna dari setiap aktivitas yang dilakukan, tidak muda cemas dalam menjalani kehidupan, percaya diri, mampu bangkit dari peristiwa yang tidak menyenangkan dan mampu mengatasi masalah. Dan ciri-ciri pelaut yang memiliki religiusitas tinggi yaitu ketika pelaut merasakan kebenaran, menaati perintah agama, berserah kepada Tuhan, menjalankan ibadah, melakukan kegiatan agama, melakukan perjalanan spiritual, memiliki pengalaman emosional, pemahaman terhadap agama, kemauan untuk memahami aktivitas spiritual, keyakinan terhadap hukum sebab akibat, mematuhi norma agama dan persepsi terhadap kepercayaan. Ketika pelaut

memiliki ciri-ciri tersebut maka dapat dikatakan bahwa pelaut tersebut memiliki kebahagiaan dan religiusitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel religiusitas memberikan kontribusi sebesar 32,1% terhadap variabel kebahagiaan pada pelaut. Hal tersebut menunjukkan bahwa religiusitas memberikan pengaruh terhadap variabel kebahagiaan sebesar 32,1%, sedangkan sisanya sebesar 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain seperti uang, perkawinan, kehidupan sosial, emosi negatif, usia, kesehatan, pendidikan, iklim, ras, dan jenis kelamin (Seligman, 2005).

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa kebahagiaan yang dirasakan subjek 90% termasuk kategori tinggi dan 10% termasuk kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan sebagian besar para pelaut merasakan kebahagiaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai permasalahan kebahagiaan sehingga subjek penelitian dapat menjaga tingkat kebahagiaan dengan cara menjalin hubungan positif dengan orang lain, menghabiskan waktu luang untuk berkumpul dengan keluarga atau melakukan kegiatan yang disenangi, percaya diri dan mampu bangkit dari masalah yang dialami, pelaut juga diharapkan agar dapat mempertahankan cara pandang yang positif terhadap religiusitas dengan cara menjalankan setiap perintah serta norma-norma

agama, berserah dan percaya kepada Tuhan, memahami ajaran agama, dan meluangkan waktu untuk melakukan perjalanan spiritual.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk meneliti penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor yang lain seperti uang, perkawinan, kehidupan sosial, emosi negatif, usia, kesehatan, pendidikan, iklim, ras, dan jenis kelamin yang dapat mempengaruhi kebahagiaan, karena dalam penelitian ini religiusitas memberi kontribusi terhadap kebahagiaan sebesar 32,1% hal ini dapat menunjukkan bahwa sebagian besar kebahagiaan pada pelaut mendapat kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.